

**PERAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SDN KEBONREJO 1 SALAMAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

YULVERA DIAH NURAENI
NIM 09480071

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

**PERAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SDN KEBONREJO 1 SALAMAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

YULVERA DIAH NURAENI
NIM 09480071

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulvera Diah Nuraeni

NIM : 09480071

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

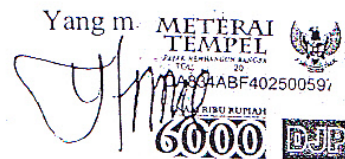
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang” adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 April 2013

Yang m.



Yulvera Diah Nuraeni

NIM: 09480071



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yulvera Diah Nuraeni

NIM : 09480071

Judul Skripsi : **PERAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN
KEBONREJO 1 SALAMAN MAGELANG**

Sudah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 April 2013

Pembimbing

Drs. Nur Hidayat, M. Ag
NIP.19620407 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0169 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran Tata Tertib terhadap Prestasi Belajar
Siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman
Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yulvera Diah Nuraeni

NIM : 09480071

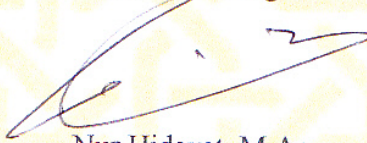
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 10 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

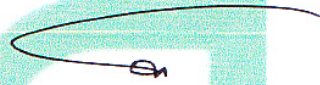
Penguji I

Penguji II



Siti Fatonah, M.Pd.

NIP. 19710205 199903 2 008



Dra. Endang Sulistyowati

NIP. 19670414 199903 2 001

Yogyakarta, 07 JUN 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulvera Diah Nuraeni

NIM : 09480071

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 09 Maret 1991

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kepentingan kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi di mana saya menempuh program S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 April 2013

Yang menyatakan



Yulvera Diah Nuraeni

NIM: 09480071

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. Demi masa
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹

¹ Mahmud Junus. *Tarjamah Al Quran Al Karim*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada
almamaterku tercinta,
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

YULVERA DIAH NURAENI. 2013. Peran Tata Tertib Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa suatu lembaga pendidikan sekolah tata tertib sangatlah diperlukan dalam mengatur, mendisiplinkan, dan mendidik siswa. Disiplin tata tertib sekolah merupakan sesuatu yang penting karena mempunyai fungsi yang bermanfaat. Untuk mendisiplinkan siswa perlu adanya hukuman yang perlu di terapkan bagi pelanggar disiplin tata tertib. Keberhasilan belajar juga dapat diciptakan melalui kedisiplinan siswa dalam belajar. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apa saja tata tertib sekolah dan implementasinya yang ada di sekolah SDN Kebonrejo I Salaman Magelang? (2) Bagaimana peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, staff karyawan dan siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang, meliputi: *Tata tertib siswa*, Siswa wajib datang sebelum jam pelajaran dimulai, siswa wajib berpakaian seragam sekolah, pada saat pelajaran pendidikan jasmani siswa wajib mengenakan pakaian olahraga, pelajaran diawali dan diakhiri dengan doa dan penghormatan kepada guru kelas, keluar masuk kelas harus tertib, dan bagi siswa yang melanggar tata tertib di atas akan dikenakan sanksi. *Tata tertib guru*, Guru datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, guru datang menandatangani daftar hadir, mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, membuat program semester, membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, membantu kesulitan yang mengalami kesulitan belajar, dan ikut bertanggung jawab dalam penjagaan keamanan sekolah. (2) Tata tertib sekolah sangat berperan terhadap prestasi belajar siswa. Pelaksanaan dan pembiasaan mentaati peraturan tata tertib di SD Negeri Kebonrejo 1 Salaman Magelang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu disiplin waktu, disiplin belajar, percaya diri, tanggung jawab, dan rasa nasionalisme. Pembiasaan mematuhi tata tertib di atas tentunya ada hasil yang dicapai sebagai bentuk keberhasilan tata tertib dalam meningkatkan prestasi belajar. Adapun prestasi yang telah dicapai oleh SD Negeri Kebonrejo 1 Salaman Magelang adalah prestasi ini dapat ditunjukkan dengan Nilai rata-rata ulangan harian kelas I-VI pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 di atas nilai KKM.

Kata kunci: Tata tertib, Disiplin, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan syafaat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Tata Tertib Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang” guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam juga tercurah bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan selalu penulis nanti-nantikan syafaatnya.

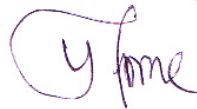
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dengan penuh ketulusan hati kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Istiningsih selaku Ketua Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku Penasehat Akademi dan pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan mengajarkan nilai-nilai ilmu pengetahuan.

5. Bapak Markhaban, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Segenap guru, karyawan, dan siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Ayahanda Waluyo & Bunda Nur Akhadiyah, beliau adalah orang tua yang sangat memotivasi penulis. Mas Anang selaku kakak satu-satunya dari penulis dan juga seluruh keluarga yang tak pernah letih mendoakan dan memotivasiku untuk terus berproses menjadi manusia yang lebih baik dan lebih baik lagi.
8. Teman-teman PGMI angkatan 2009, khususnya untuk sahabatku tersayang Sri Haryani yang selalu ada di saat aku senang mapun sedih. Dan tak lupa teman-teman Allamanda karena kalian aku menjadi semangat. Serta teman-temanku di rumah Nurul Hanifah, Umniyatul Husni, dan Zumrotul Makrufah terima kasih telah memberi warna dan menjadi bagian dalam hidupku.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amiin.

Yogyakarta, 17 April 2013
Penulis,



YULVERA DIAH NURAENI
NIM. 09480071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
1. Tata Tertib Sekolah.....	8
a. Pengertian Tata Tertib Sekolah	8
b. Tujuan Tata Tertib Sekolah	10
c. Tipe-tipe Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah	11
2. Prestasi Belajar	12
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
3. Metode Pengumpulan Data	20
4. Metode Analisis Data.....	22
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II GAMBARAN UMUM SDN KEBONREJO 1 SALAMAN	24
A. Letak Geografis.....	24
B. Sejarah Singkat	25
C. Visi, Misi, dan Tujuan	26
D. Struktur Organisasi	30
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	33
F. Struktur Kurikulum.....	37
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	40
H. Tata Tertib di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang	42
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Penerapan Tata Tertib Sekolah di SDN Kebonrejo 1 Salaman	53
B. Peran Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa	61
C. Hasil yang dicapai	72
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	79
C. Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Guru SDN Kebonrejo 1 Salaman	35
Tabel 2: Data Karyawan SDN Kebonrejo 1 Salaman.....	37
Tabel 3: Jumlah Siswa SDN Kebonrejo 1 Salaman	37
Tabel 4: Struktur Kurikulum SDN Kebonrejo 1 Salaman	39
Tabel 5: Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri	40
Tabel 6: Data Sarana Prasarana	42
Tabel 7: Hasil Test Semester Ganjil	80
Tabel 8: Hasil Test Semester Genap	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Panduan Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Wali Kelas I
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Wali Kelas II
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara dengan Wali Kelas III
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV
- Lampiran 7 : Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V
- Lampiran 8 : Hasil Wawancara dengan Wali Kelas VI
- Lampiran 9 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III (1)
- Lampiran 10 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III (2)
- Lampiran 11 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV (1)
- Lampiran 12 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV (2)
- Lampiran 13 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V (1)
- Lampiran 14 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V (2)
- Lampiran 15 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI
- Lampiran 16 : Surat Permohonan Wawancara
- Lampiran 17 : Surat Pernyataan Wawancara
- Lampiran 18 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 : Pengajuan Penulisan Skripsi
- Lampiran 20 : Permohonan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 21 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 22 : Permohonan Izin Penelitian untuk Gubernur DIY
- Lampiran 23 : Permohonan Izin Penelitian untuk Kepala SD Negeri Kebonrejo 1
Salaman Magelang
- Lampiran 24 : Permohonan Izin Penelitian untuk Gubernur Jawa Tengah
- Lampiran 25 : Surat Izin Tentang Penelitian dari KESBANGPOL Jawa Tengah
- Lampiran 26 : Surat Izin Tentang Penelitian dari KESBANGPOL Magelang
- Lampiran 27 : Surat Izin Tentang Penelitian dari BMPPT Magelang

Lampiran 28 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SDN Kebonrejo 1

Salaman Magelang

Lampiran 29 : Sertifikat TOEFL

Lampiran 30 : Sertifikat TOAFL

Lampiran 31 : Sertifikat ICT

Lampiran 32 : Sertifikat PPL I

Lampiran 33 : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran 34 : Sertifikat SOSPEM

Lampiran 35 : Sertifikat OPAK

Lampiran 36 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan mutu pendidikan gencar dilakukan oleh berbagai pihak yang selalu menyadari arti pentingnya peranan pendidikan. Berdasar kebijakan pemerintah, pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha menyiapkan anak didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu mengalami perubahan dan pendidikan itu pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun sosial. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.

Dunia pendidikan kita dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks dan perlu mendapatkan perhatian khusus bagi kita semua. Salah satu masalah tersebut adalah menurunnya norma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah yang mengakibatkan terjadinya sejumlah perilaku negatif yang sangat meresahkan masyarakat. Hal tersebut antara lain semakin maraknya penyimpangan berbagai norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan.¹ Kenakalan remaja saat ini semakin meningkat, seperti yang sering diberitakan di media massa bahwa banyak terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar, contohnya seks bebas, minuman keras, tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya.

¹ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 229.

Menyikapi hal tersebut perlu adanya sarana yang dapat membatasi atau mengarahkan anak didik agar tindakannya tidak melanggar norma sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal diperlukan suasana yang mendukung proses belajar mengajar maupun pembinaan pribadi. Di dalam kehidupan bersama, hal ini dapat terbentuk dengan adanya aturan hidup bersama yang disebut tata tertib.²

Suatu lembaga pendidikan sekolah peraturan tata tertib sangatlah diperlukan dalam mengatur, mendisiplinkan, dan mendidik siswa. Disiplin tata tertib sekolah merupakan sesuatu yang penting karena mempunyai fungsi yang bermanfaat. Untuk mendisiplinkan siswa perlu adanya hukuman yang perlu diterapkan bagi pelanggar disiplin tata tertib. Keberhasilan belajar juga dapat diciptakan melalui kedisiplinan siswa dalam belajar.

Guru merupakan aktor yang paling berperan dalam proses kegiatan belajar mengajar, disamping sebagai pengajar guru juga berperan sebagai pembimbing. Secara langsung, seorang guru bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa dan mengubah perilaku yang buruk menjadi perilaku yang baik.

Penyusunan tata tertib sekolah pihak sekolah harus melibatkan perwakilan wali murid dan perwakilan siswa, agar tata tertib yang berlaku di sekolah merupakan hasil kesepakatan bersama sehingga siswa akan lebih mematuhi tata tertib tersebut. Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya

² Achmad Munib dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UPT MKUnnes, 2004), hlm. 32.

kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

SDN Kebonrejo I Salaman Magelang salah satu sekolah negeri yang ada di Kebonrejo Salaman Magelang merupakan sekolah yang sangat memperhatikan urgensi penerapan tata tertib sekolah. Sekolah ini berada di kelurahan Kebonrejo kecamatan Salaman kabupaten Magelang propinsi Jawa Tengah. Adapun penulis memilih sekolah ini berdasarkan reputasi sekolah yang lebih baik dibandingkan dengan SDN lain yang ada di Kebonrejo Salaman Magelang. Berdasarkan penelitian sementara yang dilakukan penulis, SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang telah menerapkan tata tertib sekolah dengan tegas dan dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SDN Kebonrejo 1 Salaman sangat membanggakan baik akademik maupun non akademik.³ Tingkat kelulusan siswa selama 6 tahun berturut-turut SDN Kebonrejo 1 Salaman meraih angka 100% lulus dan pada tahun ajaran 2011/2012 meraih peringkat ketiga lulusan terbaik sekecamatan Salaman.⁴

Tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang telah diterapkan kepada siswa sejak mereka masuk menjadi pelajar di SDN tersebut. Di sini peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang yang bernama ibu Romelah terkait dengan

³ Hasil Observasi, pada tanggal 21 November 2012.

⁴ Wawancara dengan ibu Romelah salah satu guru di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang, pada hari Rabu, tanggal 21 November 2012, Pukul 16.55.

tata tertib sekolah yang ada di SDN tersebut. Adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Tata tertib di SDN kebonrejo I Salaman Magelang ini telah dibukukan dalam KTSP dan ada juga yang ditempel di papan, tujuannya agar siswa dapat dengan mudah membaca dan melaksanakannya. Respon dari siswa sangat beragam ada yang mematuhi dan ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib itu. Bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi yang telah diterapkan, tujuannya untuk mendisiplinkan siswa.⁵

Penerapan tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang sudah terbilang baik, meskipun masih ada pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa siswa.

Dengan adanya penerapan tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang diharapkan dapat mempengaruhi dan menciptakan kedisiplinan siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Peran Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut ini:

1. Apa saja tata tertib sekolah dan implementasinya di sekolah SDN Kebonrejo I Salaman Magelang?

⁵ Wawancara dengan ibu Romelah salah satu guru di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang, pada hari Rabu, tanggal 21 November 2012, Pukul 16.55.

2. Bagaimana peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengungkapkan tata tertib sekolah dan implementasinya di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang.
- b. Mengungkapkan peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis kegunaan dari hasil penelitian ini adalah diperolehnya kajian pustaka tentang peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang. Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian yang sejenis. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan dalam melaksanakan tata tertib sebagai sarana meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa di sekolah.

- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kesempatan bagi peneliti untuk ikut menyumbangkan pemikiran atau wacana baru dalam dunia pendidikan terutama bagi lembaga yang bersangkutan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran dari berbagai tulisan, skripsi, artikel, maupun makalah belum ada yang secara khusus membahas mengenai peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk lebih lanjut membahasnya. Di antara skripsi yang peneliti temukan di antaranya adalah :

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Yusuf jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Penerapan Tata Tertib Peserta Didik di SMA Kolombo Yogyakarta*”,⁶ yang membahas mengenai pelaksanaan penerapan tata tertib peserta didik di SMA Kolombo Yogyakarta.

Skripsi yang ditulis oleh Erdiyanto jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Dampak Pelaksanaan Kedisiplinan Sekolah terhadap Perkembangan Jiwa Anak Studi pada Peserta Didik SD Ungaran II Kota Baru Yogyakarta*”.⁷ Yang membahas mengenai

⁶Ahmad Yusuf Hakim, *Penerapan Tata Tertib Peserta didik Di SMA Kolombo Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

⁷Erdiyanto, *Dampak Pelaksanaan Kedisiplinan Sekolah Terhadap Perkembangan Jiwa Anak Studi Pada Peserta didik SD Ungaran II Kota Baru Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

penerepan tata tertib terhadap perkembangan jiwa anak usia 6 sampai 12 tahun.

Skripsi yang ditulis oleh Marwan jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Tata Tertib Sekolah sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”.⁸ Yang membahas mengenai pembentukan akhlak peserta didik dari penerapan tata tertib di sekolah.

Dari skripsi-skripsi di atas, belum ada yang secara khusus membahas tentang peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa, khususnya di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang. Dalam skripsi ini membahas tentang pelaksanaan tata tertib dan perannya terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan skripsi-skripsi di atas membahas tentang penerapan tata tertib, dampak dari kedisiplinan sekolah terhadap perkembangan jiwa anak, dan pelaksanaan tata tertib dan pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak siswa. Dengan demikian maka terdapat sisi yang berbeda antara kajian peneliti dengan penelitian yang sudah ada.

E. Landasan Teori

Pengelolaan yang baik adalah pengelolaan yang didasarkan atas pengertian yang penuh terhadap siswa terhadap apa yang diharapkan dari padanya, apa yang ada padanya sebagai pemilikan awal yang kiranya yang dapat dikembangkan dan diikutsertakan dalam partisipasi. Peraturan, ketentuan maupun segala jenis pedoman akan mudah ditaati apabila dikomunikasikan

⁸ Marwan, *Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Peserta didik SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

kepada semua siswa secara merata. Penyusunan tentang peraturan , ketentuan, dan pedoman yang berlaku bagi umum, dibuat dengan mengikutsertakan siswa, sehingga akan mudah keterlaksanaannya. Semua peraturan, ketentuan, dan berbagai pedoman di atas disebut dengan istilah *tata tertib sekolah*.

Secara umum peraturan tata tertib sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yakni peraturan tata tertib yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas dan peraturan tata tertib umum yang berlaku di luar kelas. Faktor penting untuk dapat berlakunya peraturan tata tertib adalah kedisiplinan.⁹

1. Tata Tertib Sekolah

a. Pengertian tata tertib sekolah

Tata tertib adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat anggota masyarakat. Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah, dan siswa saling mendukung tata tertib sekolah, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 113.

¹⁰ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 139-140.

Menurut Suharsimi, peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa.¹¹

- 1) Peraturan menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipatuhi oleh siswa. Misalnya, peraturan tentang kondisi yang harus dipenuhi oleh siswa di dalam kelas pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
- 2) Tata tertib menunjuk pada patokan atau standar untuk aktifitas khusus. Misalnya, tentang penggunaan seragam, penggunaan laboratorium, mengikuti upacara bendera, mengerjakan tugas rumah, pembayaran SPP, dan lain sebagainya.

Di sekolah, gurulah yang diberi tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol berlakunya tata tertib sekolah. Pada hakikatnya semua peraturan tata tertib sekolah memiliki tiga unsur yaitu:¹²

- 1) Tingkah laku yang diharuskan dan yang dilarang
- 2) Sanksi atau akibat yang menjadi tanggung jawab pelanggar peraturan
- 3) Prosedur untuk menyampaikan tata tertib kepada subjek yang dikenai tata tertib tersebut

b. Tujuan tata tertib sekolah

Secara umum tujuan tata tertib sekolah adalah agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak, dan kewajiban serta melaksanakan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, hlm. 122.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 123

dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan sebagai berikut:¹³

- 1) Agar siswa mengetahui tugas, hak, dan kewajibannya
- 2) Agar siswa mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dan kreativitas meningkat serta terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya
- 3) Agar siswa mengetahui dan melaksanakan dengan baik seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler

Tata tertib sekolah sebagaimana tercantum di dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14/4/1974 mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Tugas dan kewajiban (dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- 2) Larangan-larangan bagi para siswa
- 3) Sanksi-sanksi bagi para siswa

Fungsi dari tata tertib adalah agar siswa dapat dengan mudah mengendalikan diri, menghormati, dan mematuhi otoritas.¹⁴

c. Tipe-tipe kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah

Graham Sanjaya melihat empat faktor yang merupakan dasar kepatuhan seseorang terhadap nilai tertentu.

¹³ Muhammad Rifa'I, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 141.

¹⁴ Ny. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 136.

- 1) *Normativist*, kepatuhan pada norma-norma hukum
- 2) *Integralist*, kepatuhan yang didasarkan pada kesadaran dengan pertimbangan-pertimbangan yang rasional
- 3) *Fenomenalist*, kepatuhan berdasarkan suara hati
- 4) *Hedonist*, kepatuhan berdasarkan kepentingan diri sendiri

Dari keempat faktor yang menjadi dasar kepatuhan setiap individu tentu saja yang kita harapkan adalah kepatuhan yang bersifat *Normativisit* sebab kepatuhan semacam ini adalah kepatuhan yang didasari kesadaran akan nilai, tanpa memperdulikan apakah tingkah laku itu menguntungkan untuk dirinya atau tidak.¹⁵

Pada sumber yang sama dijelaskan bahwa dari empat faktor diatas terdapat lima tipe kepatuhan, yaitu:¹⁶

- 1) *Otoritarian*, kepatuhan tanpa *reserve* (kepatuhan yang ikut-ikutan)
- 2) *Conformist*, penyesuaian diri terhadap orang lain, kepatuhan berorientasi pada untung rugi, dan penyesuaian kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat
- 3) *Compulsive deviant*, kepatuhan yang tidak konsisten
- 4) *Hedonic psikopatik*, kepatuhan terhadap kekayaan tanpa memperhitungkan kepentingan orang lain
- 5) *Supramoralist*, kepatuhan karena keyakinan yang tinggi terhadap nilai-nilai moral

2. Prestasi Belajar

¹⁵ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 143.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 143-144.

Ditinjau dari segi jumlah, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Ditinjau dari kelembagaan, belajar dipandang sebagai proses validasi atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari. Sedangkan ditinjau dari dari mutu atau secara kualitatif, belajar adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁷

Belajar adalah proses berpikir. Belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui inetraksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar adalah proses yang terus menerus, yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. Belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun di lingkungan alamiah. Belajar bukan hanya mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.¹⁸

Belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku. Perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang baik, tetapi juga bisa mengarah ke

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 91.

¹⁸ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). Hal-112.

tingkah laku yang tidak baik. Perubahan itu melalui pengalaman dan latihan, jadi bukan disebabkan karena pertumbuhan dan kematangan seperti pada bayi. Tingkah laku yang mengalami perubahan menyangkut berbagai aspek kepribadian, fisik atau psikis, perubahan berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan sikap.¹⁹

Belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya.²⁰ Belajar bukan diarahkan oleh suatu kekuatan refleksi, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga individu akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan. Belajar dilakukan karena adanya kebutuhan, yang menimbulkan ketegangan dan harus dipenuhi, sehingga mendorong individu untuk mempergunakan pikiran dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.²¹ Factor-faktor psikologis dalam belajar meliputi, motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman, dan ulangan.²²

Prestasi belajar merupakan hasil interaksi beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu:

- a. Bahan atau materi yang dipelajari
- b. Lingkungan

¹⁹ Sunhaji, Strategi Pembelajaran. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media). hal 12-13.

²⁰ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 186.

²¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media), hlm.15.

²² *Ibid.* Hal 17-18

c. Faktor instrumental

d. Kondisi siswa

Faktor-faktor tersebut secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar siswa.²³ Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:²⁴

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor di atas saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif faktor eksternal biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, siswa yang berintegritas tinggi (faktor internal) biasanya memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena faktor-faktor tersebut muncul peserta-siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau bahkan gagal sama sekali.

²³ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 187.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.

Dalam hal ini, seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat mereka.

Guru adalah aktor utama yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru juga yang berperan dalam menanamkan kedisiplinan diri para siswa di sekolah, serta menjadi patokan siswa dalam bertingkah laku. Misalnya, di dalam kelas, salah satu peran yang paling penting adalah dalam mencapai pengelolaan kelas yang baik adalah kepemimpinan.

Selain faktor-faktor di atas, prestasi juga dipengaruhi oleh dua faktor lainnya yaitu:

1. Faktor dari diri siswa

- a. Faktor fisik

Adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor fisik antara lain: kondisi indera, anggota badan, tubuh, kelenjar syaraf, dan organ-organ dalam tubuh.

- b. Faktor psikologis

Adalah faktor yang berhubungan dengan jiwa orang sedang belajar. Adapun fungsi-fungsi yang besar peranannya dalam hubungan

dengan belajar antara lain ingatan, perhatian, minat, kecerdasan, motivasi, kemauan, dan pikiran.²⁵

2. Faktor dari luar diri siswa

a. Faktor keluarga

Yang termasuk dari keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi, dan pengertian orang tua.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, pelajaran dan waktu sekolah, dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Yang termasuk masyarakat yang turut mempengaruhi prestasi disini adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁶

Prinsip- prinsip belajar menurut pendapat Agoes Soejanto di antaranya adalah :

1. Belajar harus dengan rencana yang teratur

²⁵ Sukirin, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1986), hlm. 65-78.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 60-64.

Yang dimaksud dengan rencana itu sendiri adalah perhitungan-perhitungan jangka pendek, yang menyangkut tentang pembagian waktu, tenaga dan bahan yang akan di pelajari.

2. Belajar harus dengan disiplin

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dengan disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinya sendiri.

3. Belajar harus dengan minat/ perhatian

Bagaimana menumbuhkan minat di dalam belajar ? sesudah disusun rencana, katakanlah dengan hati sedalam- dalamnya, bahwa dengan rencana itu akan dilakukan niat belajar.

4. Belajar harus dengan pengertian

Banyak para siswa menganggap bahwa belajar adalah hapalan/ menghafal, lain hal nya dengan pengertian, yang bila cukup kuat, akan tinggal lama di dalam jiwa.

5. Belajar harus dengan rekreasi sederhana yang bermanfaat

Dalam hal belajar juga di perlukanya rekreasi, hanya sekedar menyegarkan otak kembali, mungkin hanya dengan bangkit kemudian jalan- jalan sebentar melihat pemandangan alam di sekitar, atau masih banyak lainnya.

6. Belajar harus dengan tujuan yang jelas

Tujuan dimaksud adalah tujuan belajar pada saat itu. Bukan tujuan yang lain, yang lebih jauh.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸ Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi.²⁹

Jenis penelitian ini menggunakan logika berpikir induktif, dimana penelitian ini memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah dalam bentuk simbol atau bilangan karena metode penelitian ini tidak menggunakan data statistik.³⁰

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian adalah

²⁷ Agus Suynto. *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses* (Surabaya :Aksara baru. 1990). Hlm.71

²⁸S. Samargono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.2004). hal.36.

²⁹*Ibid*, hlm. 39.

³⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM.2004), hlm 24.

sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variable yang diteliti,³¹ yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Kepala SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
- b. Guru dan staff karyawan SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
- c. Siswa SDN Kebonrejo I Salaman Magelang

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah:

- a. Tata Tertib Sekolah
- b. Penerapan Tata Tertib Sekolah

3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Disini peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.³²

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Metode observasi adalah metode

³¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 34.

³² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm 129.

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³³

Dalam metode observasi ini, peneliti akan mengamati pelaksanaan tata tertib sekolah mulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 12.30 WIB, kecuali hari Jumat sampai pukul 11.00.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.³⁴ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³⁵

Disini peneliti menggunakan *interview* semistruktur. Wawancara ini termasuk wawancara mendalam (*in-depth interview*), di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan teknik wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan diminta pendapat dan ide-idenya.³⁶

Untuk kepentingan wawancara ini, penulis menggunakan pedoman wawancara, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

³⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 135.

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 108.

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 320

persoalan yang relevan dan sebagai bimbingan dalam melakukan wawancara.

Wawancara atau *interview* ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru dan staff karyawan, serta siswa di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, daftar nama guru dan karyawan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum, saran prasarana, pelaksanaan tata tertib, tata tertib sekolah dan bentuk pelanggaran serta point pembobotan pelanggaran siswa.

4. Metode analisis data

Pada penelitian ini, karena menggunakan penelitian kualitatif maka analisis data ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Jadi data yang diperoleh untuk dipahami kemudian ditafsirkan dengan cara membandingkan data dengan suatu standar yang telah dibuat peneliti.³⁸

Menurut Miles dan Huberman, analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁹

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group.2008), hlm.121.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta.1993), hlm.308.

³⁹ Matthew B Miles dan Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16.

Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁰

Triangulasi yang digunakan adalah sumber ganda dan metode ganda. Pada sumber ganda ada dua yang digunakan oleh peneliti yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Sedangkan pada metode ganda menggunakan cara pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode wawancara.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat bab. Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini membahas mengenai gambaran umum SDN Kebonrejo I Salaman Magelang, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan sarana prasarana.

Bab III, membahas tentang tentang hasil penelitian yang berisi tentang peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kebonrejo I

⁴⁰Lexy J. Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm.330.

Salaman Magelang dan kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang.

Bab IV, merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dalam Tugas Akhir berdasarkan kajian teori dan rumusan kesimpulan, maka dapat disimpulkan.

Pertama, Tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang, meliputi:

1. Tata Tertib Siswa

Siswa wajib datang sebelum jam pelajaran dimulai, siswa wajib berpakaian seragam sekolah, pada saat pelajaran pendidikan jasmani siswa wajib mengenakan pakaian olahraga, pelajaran diawali dan diakhiri dengan doa dan penghormatan kepada guru kelas, keluar masuk kelas harus tertib, teratur, dan keluar masuk pada saat jam pelajaran harus seijin guru kelas, siswa wajib menjaga kebersihan kelas, buku, dan alat-alat pelajaran, pada waktu istirahat siswa harus berada di luar kelas, dan regu kerja membersihkan ruangan, siswa wajib mengikuti upacara bendera dan senam pagi dengan tertib, siswa wajib mengikuti gerakan tabungan sekolah, setiap hari jumat wajib mengikuti senam massal dan jumat bersih, dan bagi siswa yang melanggar tata tertib di atas akan dikenakan sanksi.

Pelaksanaan tata tertib siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang sesuai dengan tata tertib siswa yang telah ditetapkan, meskipun masih ada siswa yang melanggar tata tertib siswa tersebut.

2. Tata Tertib Guru

Guru datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, guru datang menandatangani daftar hadir, mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur, membuat program semester, membuat persiapan mengajar sebelum mengajar, melaksanakan ulangan harian minimal 4 kali dalam semester dan ulangan umum setiap akhir semester, melaksanakan analisa setiap ulangan harian, berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencatat kehadiran siswa setiap hari, melaksanakan 7 k, memeriksa kebersihan anak sekala berkala, membantu kesulitan yang mengalami kesulitan belajar, dan ikut bertanggung jawab dalam penjagaan keamanan sekolah.

Pelaksanaan tata tertib guru di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang sesuai dengan tata tertib guru yang telah ditetapkan, meskipun masih ada siswa yang melanggar tata tertib guru tersebut.

3. Klasifikasi pelanggaran dan sanksi

Pelanggaran dan sanksi diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu ringan, sedang, dan berat. Sanksi yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Kedua, tata tertib sekolah sangat berperan terhadap prestasi belajar siswa. Seperti pelaksanaan dan pembiasaan mentaati peraturan tata tertib di SD Negeri Kebonrejo 1 Salaman Magelang yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu: disiplin waktu, disiplin belajar, percaya diri, tanggung jawab, dan rasa nasionalisme. Siswa-siswa di SD Negeri Kebonrejo 1 Salaman

Magelang adalah siswa yang memiliki prestasi belajar cukup baik, dengan melaksanakan pembiasaan dan mematuhi peraturan tata tertib sekolah tersebut. Adapun prestasi yang telah dicapai oleh SD Negeri Kebonrejo 1 Salaman Magelang adalah prestasi yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan perilaku dari siswa itu sendiri. Prestasi tersebut berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai mapel yang telah dipelajari. Prestasi ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian khususnya lima mata pelajaran pokok yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Umum, dan Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas I-VI di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.¹ Dengan hasil tersebut siswa-siswi di SDN Kebonrejo 1 Salaman merupakan siswa yang berprestasi dalam belajar.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah untuk selalu mengupayakan terciptanya iklim kepemimpinan yang efektif, demokratis, komunikatif, dan lebih bersikap tegas terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah sehingga mampu menumbuhkan semangat disiplin kerja bagi para guru dan karyawan, dan disiplin belajar bagi para siswa.
2. Guru sebagai panutan anak didiknya oleh sebab itu disiplin merupakan bagian terpenting dari tugas-tugas kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru lebih aktif dalam menerapkan tata tertib sekolah dan

¹ Dokumentasi SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang , pada tanggal 24 Mei 2013.

memberikan tauladan kepada siswa agar lebih disiplin dan mentaati semua peraturan yang ada. Agar disiplin belajar dapat tercapai secara optimal guru perlu mendisiplinkan diri sendiri.

3. Siswa, lebih ditingkatkan lagi prestasi di bidang akademi maupun kepribadian, dan senantiasa mematuhi peraturan tata tertib yang ada di sekolah serta lebih berdisiplin dalam belajar.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia serta perlindungan dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada suatu halangan suatu apapun. Namun penulis menyadari bahwa manusia tempatnya lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Munib dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKUnnes.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- B Miles, Matthew & Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Darmidi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Dokumentasi dikutip dari “Data Dinding SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang”. Pada tanggal 4 Februari 2013.
- Dokumentasi dikutip dari “KTSP SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang”. Pada tanggal 4 Februari 2013.
- Dokumentasi dikutip dari “SK SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang”. Pada tanggal 4 Februari 2013.
- Erdiyanto. *Dampak Pelaksanaan Kedisiplinan Sekolah Terhadap Perkembangan Jiwa Anak Pada Peserta Didik SD Ungaran II Kota Baru Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan PAI. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hadi, Amirul & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasil Observasi. Pada hari Senin tanggal 4 Februari 2013.
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaanandiri/>
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.

- Marwan. *Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pemebentukan Akhlak Peserta Didik SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan PGMI. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ny. Singgih D. Gunarsa & Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Rifa'I, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Samargono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejanto, Agoes. 1990. *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*. Surabaya: Akasara Baru.
- Sukirin. 1986. *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wawancara dengan Bapak Samhari, S.Pd. pada tanggal 6 Februari 2013.
- Wawancara dengan Bapak Suwondo. Pada tanggal 6 Februari 2013.
- Wawancara dengan Ibu Yuni Anggoro Wati. Pada tanggal 6 Februari 2013.
- Wawancara dengan ibu Romelah salah satu guru di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang. Pada hari Rabu tanggal 21 November 2012 pukul 16.55.
- Wawancara dengan siswa. Pada tanggal 7 Februari 2013.
- Wawancara dengan wali kelas I-VI. Pada tanggal 23 Maret 2013.
- Yusuf Hakim, Ahmad. *Penerapan Tata Tertib Peserta Didik Di SMA Kolombo Yogyakarta*. Jurusan PAI. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANDUAN PENGUMPULAN DATA

Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
2. Situasi dan kondisi di sekitar SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
3. Sarana dan prasarana
4. Pelaksanaan tata tertib di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang

Wawancara

1. Kepala SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
 - a. Bagaimana gambaran secara umum mengenai SDN Kebonrejo I Salaman Magelang?
 - b. Bagaimana pandangan anda tentang tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang?
 - c. Bagaimana cara pemberian tauladan terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah?
 - d. Bagaimanakah pelaksanaan tata tertib sekolah di lingkungan SDN Kebonrejo I Salaman Magelang?
 - e. Adakah tujuan khusus sekolah terkait dengan dengan pelaksanaan tata tertib sekolah?
 - f. Bagaimanakah peran tata tertib sekolah tersebut terhadap hasil prestasi belajar siswa?
2. Guru SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
 - a. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolah?

- b. Bagaimana pelaksanaan penerapan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?
 - c. Adakah kendala dalam proses penerapan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?
 - d. Adakah ditemukannya pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa?
 - e. Adakah usaha-usaha tertentu yang dilakukan sekolah guna meningkatkan ketertiban siswa?
 - f. Bagaimana peran tata tertib sekolah terhadap terhadap hasil prestasi belajar siswa?
3. Siswa SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
- a. Bagaimana pandangan anda terhadap tata tertib di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang?
 - b. Dari manakah anda tahu tentang tata tertib yang berlaku di sekolah?

Dokumentasi

- 1. Sejarah berdiri dan berkembangnya SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
- 2. Letak geografis dan bangunan SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
- 3. Struktur organisasi SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
- 4. Visi, misi, tujuan, dan tata tertib yang digunakan di SDN Kebonrejo I Salaman Magelang
- 5. Data guru, karyawan, dan siswa
- 6. Sarana dan prasarana
- 7. Hasil test semester ganjil dan genap tahun ajaran 2011/2012.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 5 februari 2013

Jam : 09.10

Lokasi : Depan ruang kelas VIA

Sumber Data : Ruang perpustakaan

Deskripsi data:

Perpustakaan SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang terletak di samping kelas IV menghadap ke arah utara. Dari hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa para siswa berperilaku disiplin dan mentaati peraturan perpustakaan. Siswa datang ke perpustakaan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Siswa hanya diperbolehkan datang ke perpustakaan ketika jam istirahat.

Namun, terkadang konsentrasi siswa yang belajar di perpustakaan terganggu dengan hiruk pikuk siswa lain yang sedang istirahat di luar kelas, serta ada beberapa siswa yang berisik atau membuat gaduh di ruang perpustakaan.

Interprestasi:

Lokasi tempat pembelajaran di perpustakaan sebaiknya jauh dari tempat bermain siswa atau tempat yang biasa di gunakan siswa untuk menghabiskan waktu jam istirahat. Pengawasan di perpustakaan lebih diperketat agar siswa lebih disiplin dan dapat konsentrasi dalam belajar.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 6 Februari 2013

Jam : 08.45

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber data : Bapak Suwondo, S.pd

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang. Wawancara ini dilakukan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang penerapan tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo 1 Salaman dan kesesuaian antara tata tertib yang di tempel di dinding-dinding dengan penerapan yang dilakukan oleh pihak sekolah, serta peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut pendapat informan penerapan tata tertib di SDN Kebonrejo 1 Salaman sudah cukup baik dan sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Interprestasi:

Penerapan tata tertib di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang mengajarkan siswa untuk berperilaku disiplin dan hidup tertib di sekolah maupun di rumah, masyarakat, dan di tempat lainnya.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 7 Februari 2013

Jam : 09.10

Lokasi : Depan Ruang Kelas VI

Sumber Data : Uliya Yulfiana

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu siswi kelas VI SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang. Wawancara ini dilakukan pada waktu jam istirahat di depan kelas VI. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang penerapan tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo 1 Salaman dan kesesuaian antara tata tertib yang di tempel di dinding-dinding dengan penerapan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan juga dampak serta manfaat dari tata tertib terhadap diri siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa penerapan tata tertib siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang cukup baik dan cukup tegas. Tata tertib sekolah memiliki pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan informan yang mengatakan bahwa dengan tata tertib dapat mengubah kebiasaan hidup menjadi disiplin.

Interpretasi:

Tata tertib sekolah memiliki pengaruh positif bagi perilaku siswa dengan pembiasaan mentaati tata tertib sekolah akan menumbuhkan kedisiplinan dalam diri siswa.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Maret 2013
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Wali Kelas I-VI

Deskripsi data:

Informan adalah wali kelas I-VI. Wawancara dilakukan secara bergantian yang dilakukan di ruang Kepala Sekolah. pertanyaan yang diberikan menyangkut perilaku, pelanggaran, dan prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut pendapat informan perilaku siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang sesuai dengan norma agama, norma sosial, dan norma tata tertib sekolah. dan pelanggaran yang dilakukan siswa adalah pelanggaran yang ringan. Sebagian besar siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang sudah mematuhi peraturan tata tertib sekolah yang telah ditentukan. Prestasi belajar siswa pun terbilang sudah cukup baik.

Interprestasi:

Dengan adanya campur tangan kepala sekolah, guru, dan karyawan dalam penarapan tata tertib di sekolah seperti pemberian tauladan, contoh, dan penegasan akan membuat tujuan dari penerapan tata tertib sekolah akan terwujud.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 25 Maret 2013
Jam : 08.45-09.15
Lokasi : Ruang Kelas VI
Sumber Data : Siswa-siswa SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang

Deskripsi data:

Informan adalah siswa-siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang yaitu kelas III ada dua siswa, kelas IV ada dua siswa, kelas V ada dua siswa, dan kelas VI hanya satu siswa. Wawancara dilakukan di ruang kelas VI secara bergantian. Pertanyaan yang diberikan menyangkut respon siswa terhadap tata tertib, perilaku, dan pelanggaran yang dilakukan siswa SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswa-siswa di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang tergolong siswa yang berdisiplin dan patuh akan peraturan tata tertib yang ada di sekolah, dan terdapat beberapa siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, tetapi pelanggaran yang dilakukan termasuk pelanggaran yang ringan.

Interpretasi:

Dengan adanya sanksi yang diberikan kepada para pelaku pelanggaran tata tertib sekolah, akan memberikan efek jera bagi para pelaku. Hal tersebut akan membuat siswa takut akan melakukan pelanggaran sehingga akan lebih patuh dan disiplin terhadap tata tertib sekolah.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Bapak Suwondo, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas VI

1. Bagaimana menurut bapak gambaran secara umum mengenai SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang?

→ SDN Kebonrejo 1 termasuk SD Negeri inti yang terletak di Karanglo Kebonrejo Salaman Magelang, SD ini sudah banyak mendulang berbagai prestasi akademik dan non akademik. Pencapaian ini berkat pembinaan dari kantor UPT dan seluruh jajaran, kepala sekolah, seluruh koponen di SDN Kebonrejo 1 ini, didukung oleh program PSM desa Kebonrejo. Dengan sistem manajemen kekeluarga, terbuka, dan transparan SDN Kebonrejo 1 Salaman selalu mendapat prestasi baik akademik maupun non akademik setiap tahunnya.

→ Prestasi akademik untuk tahun 2011/2012 yang dicapai adalah menjadi juara 3 UN sekecamatan Salaman, juara 2 lomba siswa berprestasi.

→ Prestasi non akademik untuk tahun 2011/2011 yang dicapai adalah juara 2 nyanyi solo atas nama uliya yusfiana, juara 2 macapat, juara lomba MAKSI, dan juara 2 olahraga sekecamatan Salaman.

2. Bagaimanakah pelaksanaan tata tertib sekolah di lingkungan SDN Kebonrejo I Salaman Magelang?

→ Tata tertib di SDN Kebonrejo 1 Salaman menurut saya sudah sesuai dengan ketentuan yang ada, sudah berjalan dengan baik dan disiplin.

3. Bagaimana cara menyampaikan tata tertib sekolah kepada siswa?

→ Mengenalkan tata tertib sekolah dari awal masuk melalui penjelasan dari wali kelas di dalam kelas, diadakannya sosialisasi tata tertib, di setiap upacara kepala sekolah pada saat memberikan pembinaan beliau juga menjelaskan tentang tata tertib sekolah.

→ Disini selain guru member penjelasan mengenai tata tertib, juga memberikan tauladan kepada siswa, setiap guru besikap sesuai dengan kepribadiannya masing-masing, ada guru yang keras, ada juga yang tidak keras atau lemah lembut.

4. Adakah tujuan khusus sekolah terkait dengan dengan pelaksanaan tata tertib sekolah?

→ Ada, untuk menciptakan kebiasaan baik, disiplin, dan mencapai tujuan sekolah yaitu mencetak siswa yang berprestasi.

5. Bagaimanakah peran tata tertib sekolah tersebut terhadap hasil prestasi belajar siswa?

→ Peran tata tertib di SD Negeri Kebonrejo 1 Salaman berbanding lurus dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa karena didukung oleh peran masyarakat dalam bentuk pengawasan belajar, dan sumbangsih moral dan material. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar yang baik.

→ Berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama ini siswa-siswa yang tergolong siswa yang berprestasi memiliki disiplin belajar yang tinggi dan selalu patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Dan siswa-siswa yang kurang berprestasi memiliki disiplin belajar yang kurang

dan sering melanggar peraturan, tetapi hal tersebut jarang terjadi di sekolah ini, paling hanya ada satu dua siswa saja yang melakukannya.

→ Kepatuhan dan kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

6. Menurut bapak apa saja kepatuhan dan kedisiplinan belajar siswa di dalam maupun di luar kelas?

→ Di dalam kelas

- a. Masuk kelas dengan tertib dan sebelum pelajaran dimulai
- b. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa
- c. Memberi salam kepada guru dan pelajaran dimulai
- d. Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran
- e. Menyalin catatan pelajaran
- f. Mengerjakan tugas dari guru
- g. Menjawab pertanyaan dari guru
- h. Belajar dengan metode tutor sebaya
- i. Tidak membuat gaduh di dalam kelas

→ Di luar kelas

- a. Belajar ke perpustakaan sesuai jadwal kunjungan perpustakaan
- b. Berada di luar kelas saat jam istirahat

→ Di luar jam sekolah

Mengikuti les yang di ajar langsung oleh kepala sekolah setiap hari senin-jumat pukul 18.30 WIB, bagi siswa kelas VI.

7. Menurut bapak, siswa yang dianggap patuh itu yang seperti apa?

→ siswa yang mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan di sekolah dengan berperilaku sesuai dengan prosedur yang ada dan melaksanakan peraturan tersebut dengan kesadaran diri.

8. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa patuh terhadap peraturan?

→ berasal dari pembiasaan dan pembinaan dari orang tua, pelaksanaan tata tertib yang tegas, teladan dari guru dan kepala sekolah, kesadaran diri sendiri, tindakan guru yang tegas, ingin seperti teman-temannya, karena rata-rata siswa yang patuh itu berprestasi, dan ingin mendapat nilai yang bagus.

9. Sejauh ini yang anda tahu bagaimana respon siswa kelas VI terhadap tata tertib sekolah?

→ Responsif dan mematuhi peraturan.

10. Bagaimana perilaku siswa kelas VI di dalam dan di luar kelas?

→ Sejauh ini perilaku siswa kelas VI baik, sesuai dengan norma agama, sosial, dan sekolah.

→ Mematuhi peraturan di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti pelajaran dengan tertib, mendengarkan guru, mengerjakan tugas, mengikuti upacara, mengikuti les, dan peraturan yang lainnya.

11. Adakah ditemukannya pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa kelas VI?

→ Ada beberapa anak yang terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan PR.

12. Bagaimana tindakan bapak terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut?

→ Diadakan bimbingan secara individu dan kelompok.

→ Memanggil orang tua.

13. Sejauh ini bagaimana dengan prestasi belajar siswa kelas VI?

→ Sejauh ini prestasi belajar siswa kelas VI baik. Rata-rata nilai sebagian besar siswa kelas VI lebih dari KKM.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Samhadi, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan tata tertib di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang?

→ Sudah sesuai dengan tata tertib yang dibuat dan ditetapkan.

2. Bagaimana cara menyampaikan tata tertib sekolah kepada siswa?

→ Secara umum dibuat dan ditempel di dinding-dinding serta di kelas.

→ Lewat guru masing-masing kelas.

→ Penanamannya dipertegas pada amanat upacara dan menjelang anak-anak pulang.

3. Adakah usaha-usaha tertentu yang dilakukan sekolah guna meningkatkan ketertiban siswa?

→ Ada dengan cara memberikan tauladan dan contoh kepada siswa.

4. Bagaimana respon siswa kelas V terhadap tata tertib sekolah?

- Sudah mematuhi peraturan.
5. Bagaimana perilaku siswa kelas V di dalam maupun di luar kelas?
- Cukup baik, dengan tidak terlambat datang ke sekolah, mengikuti upacara, mendengarkan guru, aktif bertanya, tenang ketika pelajaran.
6. Adakah ditemukannya pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa kelas V?
- Ada beberapa anak yang ramai di kelas,
7. Bagaimana tindakan bapak terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut?
- Biasanya saya nasehati
8. Sejauh ini bagaimana dengan prestasi belajar siswa kelas V?
- Prestasinya cukup baik.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Wasilah, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas IV

1. Bagaimana perilaku siswa kelas IV di dalam maupun di luar kelas?
- Perilakunya baik, mematuhi peraturan tata tertib yang ada di kelas dan yang di sekolah.
2. Adakah ditemukannya pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa kelas IV?
- Ada anak yang tidak mengerjakan PR, ada yang tidak melaksanakan piket, masih ada yang ramai di kelas, main sendiri.

3. Bagaimana tindakan Ibu terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut?
→ Menasehati, membimbing, memberi hukuman.
4. Sejauh ini bagaimana dengan prestasi belajar siswa kelas IV?
→ Prestasi kelas IV sudah cukup baik ya mbak, banyak siswa yang dapat nilai bagus.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Siti Chalimah, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas III

1. Bagaimana perilaku siswa kelas III di dalam maupun di luar kelas?
→ Perilaku sudah sesuai dengan norma agama dan sosial,
→ Tertib dalam mengikuti pelajaran
2. Adakah ditemukannya pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa kelas III?
→ Ada yang coret-corek tembok dan meja
3. Bagaimana tindakan Ibu terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut?
→ Saya beri hukuman, saya suruh bersihin coretan tersebut, kalau enggak saya suruh membersihkan sekolah dengan mencabuti rumput di kebun kecil.
4. Sejauh ini bagaimana dengan prestasi belajar siswa kelas III?
→ Untuk prestasinya sudah cukup baik, rata-ratanya di atas KKM.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Romelah

Jabatan : Wali Kelas II

1. Bagaimana perilaku siswa kelas II di dalam maupun di luar kelas?
→ Perilakunya ya sewajarnya anak-anak, baik, mau mematuhi peraturan yang ada.
2. Adakah ditemukannya pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa kelas II?
→ Bermain-main saat pelajaran, keluar kelas bila guru tidak ada, ramai di kelas.
3. Bagaimana tindakan Ibu terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut?
→ Menegurnya, menasehati, menghukum.
4. Sejauh ini bagaimana dengan prestasi belajar siswa kelas II?
→ Prestasinya ada yang sudah bagus, ada juga yang masih kurang.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Parmini, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas I

1. Bagaimana perilaku siswa kelas I di dalam maupun di luar kelas?
→ Namanya juga anak keci mbak, ada yang tertib ada juga tidak, masih terbawa suasana TK jadi masih suka bermain-main.

→ Pada hakekatnya gampang-gampang susah, gampangnya apabila mereka telah membawa bekal dari untuk materi pelajaran, susahnyanya untuk kelas 1 masih suka main-main.

2. Adakah ditemukannya pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa kelas I?

→ Ada beberapa anak yang tidak mendengarkan guru, suka bermain sendiri di kelas, mengganggu temannya

3. Bagaimana tindakan Ibu terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut?

→ Yang pertama adalah menegur, yang kedua mengarahkan mereka.

4. Sejauh ini bagaimana dengan prestasi belajar siswa kelas I?

→ Untuk anak kelas 1 perkembangan prestasinya sudah cukup bagus ya mbak, sudah lancar menulis, membaca, dan lain sebagainya mbak. Ohh iya nilainya juga bagus-bagus.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Uliya Yusfiana

Siswa Kelas : VI

1. Bagaimana menurut anda peraturan tata tertib di sekolah?
→ Menurut saya peraturannya sangat tegas, sesuai dengan yang ditempel di dinding.
2. Dari mana anda tahu tentang tata tertib di sekolah?
→ Ditempel di dinding, pas upacara dijelaskan, dijelaskan sama wali kelas
3. Bagaimana perilaku anda dan teman-teman anda kelas VI di dalam maupun di luar kelas?
→ Belajar di kelas, dengerin guru yang sedang mengajar, mengerjakan tugas, belajar kelompok, belajar di perpustakaan, ikut les
4. Apakah di antara teman-teman anda di kelas VI dan anda sendiri ada yang melakukan pelanggaran? Misalnya apa?
→ Ada tapi cuma sedikit.
→ Ada yang tidak mendengarkan guru malah bicara sendiri, ada yang tidak memperhatikan guru, ada yang tidak mau piket, ada yang tidak mengerjakan PR.
5. Bagaimana tindakan guru terhadap siswa yang melanggar peraturan?
→ Kalau ada yang melanggar dinasehati dan dihukum

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Ayu Nurjanah

Siswa Kelas : V

1. Bagaimana menurut anda peraturan tata tertib di sekolah?
→ Sesuai dengan yang di dinding.
2. Dari mana anda tahu tentang tata tertib di sekolah?
→ Dari dinding, dari guru kelas, dan dari Pembina upacara
3. Bagaimana perilaku anda dan teman-teman anda kelas V di dalam maupun di luar kelas?
→ Kebanyakan mematuhi peraturan, mendengarkan guru, mengerjakan PR, belajar di perpustakaan.
4. Apakah di antara teman-teman anda di kelas V dan anda sendiri ada yang melakukan pelanggaran? Misalnya apa?
→ Ada, ramai di kelas, kalau ditinggal guru jalan-jalan sendiri
5. Bagaimana tindakan guru terhadap siswa yang melanggar peraturan?
→ Dinasehati, orang tua dipanggil, disuruh nulis di papan tulis.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Lutfi Dwi Hermawan (Ketua Kelas)

Siswa Kelas : V

1. Bagaimana menurut anda peraturan tata tertib di sekolah?
→ Sesuai dengan yang ada di dinding
2. Dari mana anda tahu tentang tata tertib di sekolah?
→ Dari dinding, guru kelas, dan Pembina upacara
3. Bagaimana perilaku anda dan teman-teman anda kelas V di dalam maupun di luar kelas?
→ Kebanyakan tertib, belajar dengan rajin, piket, ikut upacara, bermain, ikut pramuka, mengerjakan tugas
4. Apakah di antara teman-teman anda di kelas V dan anda sendiri ada yang melakukan pelanggaran? Misalnya apa?
→ Ada tapi cuma beberapa anak, jika guru tidak ada keluar kelas, ada yang ramai, ada yang tidak memperhatikan guru
5. Bagaimana tindakan guru terhadap siswa yang melanggar peraturan?
→ Dinasehati, diberi sanksi, dihukum.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Rizki Laili

Siswa Kelas : IV

1. Bagaimana menurut anda peraturan tata tertib di sekolah?
→ Sudah bagus, sama dengan yang di dinding
2. Dari mana anda tahu tentang tata tertib di sekolah?
→ Dari guru, baca di dinding
3. Bagaimana perilaku anda dan teman-teman anda kelas IV di dalam maupun di luar kelas?
→ Memperhatikan guru, mengerjakan tugas, mengerjakan PR, upacara, pramuka,
4. Apakah di antara teman-teman anda di kelas IV dan anda sendiri ada yang melakukan pelanggaran? Misalnya apa?
→ Ada yang tidak mengerjakan PR, ada yang tidak mau piket, ada yang tidak ikut upacara
5. Bagaimana tindakan guru terhadap siswa yang melanggar peraturan?
→ Kalau tidak mengerjakan PR, di suruh mengerjakan PR di luar

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Arin Safitri

Siswa Kelas : IV

1. Bagaimana menurut anda peraturan tata tertib di sekolah?
→ Sangat tegas
2. Dari mana anda tahu tentang tata tertib di sekolah?
→ Dari guru, pas upacara itu sering di kasih tahu, terus baca di dinding
3. Bagaimana perilaku anda dan teman-teman anda kelas IV di dalam maupun di luar kelas?
→ Baik, tertib di sekolah, belajar, mengerjakan PR, mendengarkan guru,
4. Apakah di antara teman-teman anda di kelas IV dan anda sendiri ada yang melakukan pelanggaran? Misalnya apa?
→ Ada yang tidak mengerjakan PR, ada yang tidak mau piket, ada yang bicara sendiri, ramai, suka main sendiri.
5. Bagaimana tindakan guru terhadap siswa yang melanggar peraturan?
→ Selalu menasehati, dihukum membersihkan kelas dan mengerjakan PR di luar kelas.

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Ahmad Ramadhani

Siswa Kelas : III

1. Bagaimana menurut anda peraturan tata tertib di sekolah?
→ Peraturannya sangat ketat
2. Dari mana anda tahu tentang tata tertib di sekolah?
→ Dari guru, dari tata tertib yang ditempel di dinding
3. Bagaimana perilaku anda dan teman-teman anda kelas III di dalam maupun di luar kelas?
→ Mendengarkan guru yang sedang menjelaskan pelajaran, mematuhi peraturan, mengerjakan PR, belajar kelompok, belajar di perpustakaan
4. Apakah di antara teman-teman anda di kelas III dan anda sendiri ada yang melakukan pelanggaran? Misalnya apa?
→ Sering ramai, tidak mengerjakan PR, ada yang tidak mau piket, ada yang tidak ikut upacara
5. Bagaimana tindakan guru terhadap siswa yang melanggar peraturan?
→ Dimarahin
→ Dihukum: menyapu, menyiram tanaman, mengepel

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Informan : Rehan Dafa (Ketua Kelas)

Siswa Kelas : III

1. Bagaimana menurut anda peraturan tata tertib di sekolah?
→ Sudah bagus
2. Dari mana anda tahu tentang tata tertib di sekolah?
→ Dari guru dan Pembina upacara
3. Bagaimana perilaku anda dan teman-teman anda kelas III di dalam maupun di luar kelas?
→ Perilakunya baik, kalau di kelas memperhatikan guru, mengerjakan PR, mengikuti upacara, datang ke sekolah tidak terlambat
4. Apakah di antara teman-teman anda di kelas III dan anda sendiri ada yang melakukan pelanggaran? Misalnya apa?
→ Ada yang ramai, ada yang tidak mau piket, tidak mengerjakan PR, coret-corek tembok dan meja
5. Bagaimana tindakan guru terhadap siswa yang melanggar peraturan?
→ Dimarahin, dihukum disuruh membersihkan kelas, membersihkan halaman, menyiram tanaman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Yulvera Diah Nuraeni
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 9 Maret 1991
Alamat Yogyakarta : Wisma Allamanda Gondokusuman 1/450 Sopen
Yogyakarta 22551
Alamat Asal : Bongasan RT 001 RW 004 Kebonrejo
Salaman Magelang 56162
Nama Orang Tua
Ayah : Waluyo
Ibu : Nur Akhadiyah
E-mail : perasiwonestelfforever@rocketmail.com
No. Hp : 085726130789

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|-----------|
| 1. RA Masyitoh III Kebonrejo Salaman | 1995-1997 |
| 2. SD Negeri Kebonrejo 2 Salaman | 1997-2003 |
| 3. SMP Negeri 3 Salaman | 2003-2006 |
| 4. SMK Muhammadiyah Salaman | 2006-2009 |
| 5. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2009-2013 |

Riwayat Organisasi

1. -